

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan.

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh bukti secara statistik pengaruh antara intensitas modal, pertumbuhan penjualan, dan CSR terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang *listed* di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2016-2018.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Intensitas modal (CIR) tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fatimah et al., 2017) yang menyatakan bahwa intensitas modal tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.
2. Pertumbuhan penjualan (SG) berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Januari & Suardikha, 2019) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak.
3. CSR berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aalin, 2018) yang menyatakan bahwa CSR memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

V.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan yang terdapat di penelitian ini ialah :

1. Pengukuran penghindaran pajak yang dipakai dalam penelitian ini hanya ada satu ukuran yaitu total BTD, Penggunaan total BTD dapat memuat kekeliruan dalam pengukuran, karena tidak menangkap motif diskresi manajer dalam melakukan *tax avoidance*.
2. Masa yang digunakan dalam penelitian ini hanya 3 tahun yaitu periode 2016-2018.
3. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak yaitu intensitas modal, pertumbuhan penjualan, dan CSR. Padahal masih terdapat banyak variabel independen

lain yang diduga dapat mempengaruhi penghindaran pajak yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini untuk diuji.

V.3 Saran

Adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang membutuhkannya. Berikut ini beberapa saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pengukuran temporary BTD atau permanent BTD yang bisa menggambarkan secara lebih jelas dampak dari karakteristik perusahaan terhadap keberagaman besaran BTD antar perusahaan.
2. Peneliti selanjutnya diiharapkan menambah variabel baik independen, moderasi, mediating, maupun kontrol.
3. Pihak perusahaan harus berhati-hati melakukan praktik penghindaran pajak yang dimana masih sesuai dengan perundang-undangan agar kinerja perusahaan tetap baik.